

PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN

AYAM RAS PETELUR

**(Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Ras Petelur Nabuma Farm
Desa Air Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman)**

SKRIPSI

Oleh :

**SURYADI
02164016**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2008**

PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR

(Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Ras Petelur
Nabuma Farm Desa Air Tajun Kecamatan Lubuk Alung
Kabupaten Padang Pariaman)

SURYADI, di bawah bimbingan
Ir. Ismet Iskandar, MS dan Ir. Amrizal Anas, MP
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas 2008

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan internal dan eksternal perusahaan peternakan Nabuma Farm, untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut prospektif atau tidak untuk melakukan pengembangan serta menentukan strategi apa yang efektif dan efisien untuk pengembangan usaha tersebut. Penelitian ini bersifat studi kasus pada peternakan Nabuma Farm. Metode penelitian dengan cara pengamatan langsung (*observasi*), wawancara (*interview*) langsung dengan pimpinan, pengelola, karyawan dan masyarakat serta dengan cara *indep interview* kepada pihak yang dianggap lebih mengetahui dengan keadaan perusahaan. Data yang diamati adalah lingkungan internal perusahaan dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal merupakan kekuatan dan kelemahan perusahaan sedangkan lingkungan eksternal merupakan peluang dan ancaman bagi perusahaan. Variabel yang diamati pada lingkungan internal adalah aspek produksi, aspek sumber daya manusia, aspek pemasaran dan aspek keuangan sedangkan pada lingkungan eksternal yang diamati adalah pemasok, pembeli, produk pengganti, pesaing, kebijakan dan peraturan pemerintah serta kondisi sosial dan lingkungan. Data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif kualitatif yang dibantu dengan alat tabulasi SAP dan ETOP, untuk melihat posisi dan prospek perusahaan digunakan matriks internal-eksternal berdasarkan total skor pada analisis faktor internal-eksternal, sedangkan untuk menentukan strategi alternatif, digunakan matriks SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan berada pada masa pertumbuhan dengan arti kata bahwa perusahaan ini masih prospektif untuk melakukan pengembangan. Salah satu strategi alternatifnya dengan memanfaatkan lahan yang masih kosong untuk penambahan jumlah kandang dan meningkatkan populasi dengan menggunakan modal sendiri.

Kata Kunci: prospek, strategi, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permintaan pangan hewani asal ternak (daging, telur, dan susu) dari waktu ke waktu cenderung meningkat sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, pendapatan, kesadaran gizi dan perbaikan tingkat pendidikan. Kondisi perekonomian masyarakat yang masih rendah, dapat mempengaruhi perilaku konsumen untuk memilih barang-barang kebutuhannya. Untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat lebih memilih protein hewani yang berasal dari unggas seperti telur dan daging ayam. Telur yang lebih disukai masyarakat dan hampir merata dikonsumsi adalah telur ayam ras (Dinas Peternakan, 2004).

Usaha peternakan ayam ras khususnya ayam ras petelur mengalami perkembangan yang sangat pesat dan umumnya bersifat komersial. Dilihat dari perkembangannya, jumlah populasi ayam ras di Kabupaten Padang Pariaman saat ini semakin besar yaitu sekitar 1 239 000 ekor (Dinas Peternakan, 2004). Perkembangan usaha peternakan ayam ras petelur ini disebabkan masyarakat sudah banyak yang mengerti tentang manfaat yang dapat diterima dari usaha peternakan tersebut. Di samping itu, perkembangan tersebut di dorong pula oleh pemerintah melalui Dinas Peternakan dengan memberikan bantuan berupa penyuluhan, pinjaman, kredit dan sebagainya. Perkembangan yang cukup pesat dalam peternakan ayam ras petelur ini juga didorong oleh kondisi sektor pertanian yang menyediakan bahan pakan yang diperlukan untuk peternakan tersebut, seperti kacang-kacangan, padi-padian, jagung dan lain sebagainya.

Ayam ras petelur merupakan ayam jenis unggul yang memiliki daya produktivitas bertelur tinggi, sehingga masyarakat menjadikannya sebagai usaha yang dapat memberikan keuntungan dan juga sebagai sumber tambahan pendapatan atau bahkan sebagai pendapatan utama keluarga. Selain itu usaha peternakan ayam ras petelur dapat memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Jumlah penduduk kabupaten Padang Pariaman sebesar 378 208 orang yang tersebar di 17 kecamatan (BPS, 2004). Sedangkan jumlah rumah tangga usaha peternakan ayam ras petelur di kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2004 mencapai 28 rumah tangga (Dinas Peternakan, 2004).

Salah satu peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Padang Pariaman yang terdapat di Desa Air Tajun Kecamatan Lubuk Alung adalah usaha peternakan ayam ras Nabuma Farm. Nabuma Farm memiliki lahan yang cukup luas yaitu sekitar tujuh hektar. Namun hanya dua hektar yang terpakai untuk bangunan kandang, gudang dan pemondokan karyawan, satu hektar lahannya digunakan untuk menanam jagung, dan empat hektar lahannya masih kosong. Lokasi ini berada jauh dari pemukiman warga. Walaupun lokasi ini terletak jauh dari pemukiman warga, Nabuma Farm tetap memiliki izin usaha seperti: SIUP dan HO.

Usaha ini telah dimulai sejak tahun 2004 dengan jumlah awal 5 000 ekor, dan sampai tahun 2008 bulan Juni jumlah populasi mencapai 36 000 ekor yang terdiri dari 6 000 ekor DOC, 10 000 ekor dara dan 20 000 ekor layer. Keseluruhan populasi yang ada di Nabuma Farm adalah strain *Isa Brown*. Dari keseluruhan populasi yang ada, Nabuma Farm memiliki enam unit kandang layer dan dua unit kandang postal.

Nabuma Farm memiliki 16 orang tenaga kerja yang di tempatkan di kandang, gudang, bangunan, sopir dan sekretaris.

Jumlah produksi yang dicapai oleh Nabuma Farm yaitu sekitar 16 000 butir/hari atau 80 % dari jumlah populasi yang ada. Adapun pemasaran telur yang dilakukan Nabuma Farm yaitu diantar langsung ke toko-toko yang ada di daerah Padang, Padang Pariaman dan Indra Pura. Toko-toko tersebut merupakan langganan yang selalu sedia menampung berapapun banyaknya telur. Selain telur, ayam afkir pun menjadi produk andalan Nabuma Farm. Ayam-ayam yang tidak berproduksi lagi akan di afkir dan dijual ke pedagang pengumpul yang berasal dari daerah Bengkulu dan Palembang. Pada bulan Maret 2007 Nabuma Farm mendirikan sebuah Poultry Shop yang bernama NABUMA PS. Poultry Shop tersebut terletak di jalan raya Padang – Bukit tinggi KM 32 Simpang Jambak Lubuk Alung. Adapun peranannya adalah sebagai tempat penyimpanan telur dan kosentrat.

Selama masa berdirinya, Nabuma Farm hanya menggunakan dana pribadinya sebagai modal usaha. Dalam kondisi seperti ini, Nabuma Farm memiliki peluang yang besar untuk bekerja sama dengan lembaga keuangan yang ada.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Prospek Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur (Studi Kasus pada Peternakan Ayam Ras Petelur Nabuma Farm di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman)”**.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perusahaan peternakan Nabuma Farm memiliki kekuatan dan peluang yang mendukung pengembangan usaha.
2. Nabuma Farm berada pada tahap pertumbuhan, berarti Nabuma Farm berprospek untuk melakukan pengembangan.
3. Ada beberapa strategi yang perlu dilakukan dalam usaha pengembangan diantaranya:
 - ❖ Menambah unit-unit kandang dan jumlah ternak.
 - ❖ Pemilik perusahaan agar lebih dapat menerapkan manajemen peternakan secara utuh.
 - ❖ Menerapkan manajemen kesehatan unggas dan lingkungan.
 - ❖ Pimpinan perusahaan berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

B. Saran

1. Dalam melakukan pengembangan usaha, hendaknya seluruh kekuatan dan peluang yang dimiliki dapat dipertahankan dan berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalkan kelemahan dan ancaman.
2. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan strategi yang telah dipaparkan diatas sehingga perusahaan dapat bertindak dan mengambil keputusan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK, 1999. *Beternak Ayam*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Abidin, Z, 2003. *Teknik Beternak Ayam Petelur*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Anoraga, P, 1997. *Manajemen Bisnis*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Assauri, S, 1993. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2004. *Padang Pariaman Dalam Angka*, Badan Pusat Statistik, Padang.
- Badri. E, 2006. *Analisa Usaha Ayam Ras Petelur*, Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Charles, drh. Prof, 2003. *Manajemen Ayam Petelur*, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Darullah, U, 2006. *Prospek Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Kuranji*, Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Dinas Peternakan, 2004. *Data Base Peternakan*, Padang Pariaman.
- _____, 2005. *Potensi Peternakan Sumatra Barat*, SUMBAR.
- Djanah, 1980. *Pedoman Beternak Ayam Petelur*, CV. Yasaguna, Jakarta.
- _____, 1985. *Pedoman Beternak Ayam dan Itik*. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Downey. D. W. S.P. Ericson. 1992. *Manajemen Agribisnis*, Erlangga, Jakarta.
- Hardjono, 2003. *Pengembangan Kawasan Agribisnis Berbasis Peternakan di Provinsi Lampung*, BALIT BANGTAN, Lampung.
- Jauch, L, R, W, F, Glueck, 1993. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, Erlangga, Jakarta.
- Kusnadi, 2000. *Pengantar Manajemen Strategi*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Mentan, R.I, 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Unggas*, BALITBANGTAN, Jakarta